Implikasi Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa

Oleh:

I Ketut Sudarsana

Institut Hindu Dharma Negeri

Denpasar

Email : iketutsudarsana@ihdn.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi peranannya di masa mendatang. Makna pendidikan tersebut tersurat dalam UU. Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1. Dalam pendidikan agama Hindu yang diterapkan di sekolah ternyata banyak siswa yang mengalami hal yang serupa yaitu peserta didik mengalami kurang motivasi dan hasil belajar yang bersumber dari tingkat ekonomi orang tua. jika dicermati secara seksama bahwa orang tua adalah orang yang memiliki andil dalam menumbuhkan kembangkan tingkat kualitas anak. Yang dimaksud ditinjau dari tingkat ekonomi orang tua dimana siswa

berasal dari tingkat ekonomi orang tua kaya dan tingkat ekonomi orang tua miskin. Ada sebagian siswa yang memiliki motivasi kurang disebabkan karena kemampuan ekonomi orang tua siswa kurang. Hal ini diasumsikan bahwa siswa miskin tidak mampu melengkapi segala yang dibutuhkan oleh siswa dalam menuntut ilmu seperti sarana prasarana belajar yang tersedia di rumah, perhatian orang tua yang kurang terhadap anak, keikutsertaan anak untuk bekerja. Tingkat ekonomi orang tua sangat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah dan di rumah. Hal yang paling menonjol mengenai sarana dan prasarana siswa yang dibawa ke sekolah dan orang tua yang kurang dalam memotivasi siswa untuk belajar.

Pembahasan

Manusia merupakan makhluk sosial. Dalam hubungannya sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa terlepas dari individu yang lain, sehingga manusia harus saling hidup berdampingan. Hidup berdampingan antara satu dengan yang lain akan

membentuk populasi manusia. Manusia di dalam setiap aktivitas sehari-hari selalu saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan yang lainnya. Jadi kehidupan manusia sangatlah saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya, baik interaksi dengan lingkungan, dengan sesama manusia, serta dengan Tuhan. Dalam interaksi tersebut manusia perlu dibekali dengan pendidikan. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) untuk bersaing dalam menghadapi tantangan global dan persaingan antar bangsa yang semakin ketat dan kompetitif. Pendidikan yang berwawasan global menginformasikan pengetahuan mengenai dunia luar yang akan menambah kesadaran dalam pemahaman tentang kompleksnya hubungan antar manusia dengan masyarakat lain di dunia. Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 disebutkan bahwa: “pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

dirinya untuk memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, untuk masyarakat bangsa dan negara.

Bertolak dari pernyataan di atas pendidikan pada dasarnya usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (anak didik) dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar anak didik. Jadi hakikat pendidikan yaitu menyediakan lingkungan yang memungkinkan setiap peserta didik mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya secara optimal dan utuh yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga anak memiliki kecakapan hidup yang meliputi kecakapan berfikir, kecakapan bertindak, kecakapan belajar, kecakapan hidup dimasyarakat, kecakapan didalam emosional, sosial dan spiritual.

Untuk mencapai hal-hal seperti di sampaikan di atas perlu perjuangan yang panjang, dimulai dari pelaku pendidik. Adapun pelaku pendidik yang dimaksud adalah guru. Orang tua memiliki andil dalam pendidikan guna menumbuh kembangkan tingkat kualitas dan input anak

.....

dalam mengembangkan profesionalisme dirinya dalam merencanakan atau melakukan sesuatu. Sebab sebagian besar waktu dari anak berada di rumah bersama dengan keluarga dan masyarakat sehingga peran orang tua di dalam memotivasi dan membantu belajar para siswa sangat dibutuhkan. Ternyata dalam pendidikan agama Hindu yang telah diterapkan masih mengalami kesulitan belajar yang bersumber dari orang tua. Jika di cermati secara seksama, peranan status anak dalam keluarga adalah faktor penting yang tidak bisa diabaikan. Yang dimaksud di sini adalah kurangnya perhatian orang tua yang kurang efektif dalam mengarahkan serta membimbing putra-putrinya. Dan kadang pula status anak yang bukan anak kandung atau hanya anak angkat. Dan hal tersebut pada dasarnya tidak mempengaruhi peserta didik dalam menerima pelajaran.

Salah satu faktor yang menyebabkan berkurangnya motivasi belajar anak karena kurangnya sarana pendidikan. Hal ini terkait dengan ekonomi atau tingkat penghasilan orang tua. Orang

tua yang memiliki tingkat ekonomi tinggi tentu akan menyediakan segala sarana dan prasarana dalam menunjang pendidikan anaknya, sedangkan orang tua yang memiliki tingkat ekonomi rendah tentu kurang memperhatikan fasilitas belajar anak mereka. Hal ini diasumsikan bahwa status orang tua yang miskin akan mengalami kesulitan dari berbagai faktor, seperti ketidakmampuan orang tua membeli buku. Termasuk kurangnya sarana dan prasarana belajar yang tersedia di rumah masing-masing seperti keadaan penerangan, ruang belajar.

Kurangnya motivasi dan hasil belajar anak diakibatkan karena orang tua tidak memfasilitasi sebagaimana mestinya, seperti anak orang kaya diberikan fasilitas kendaraan. Selain itu juga ada hal lain seperti keterbatasan biaya dari orang tua yang tergolong miskin tidak mampu untuk membiayai anak mereka mengikuti *les private* di rumah-rumah maupun ditempat les khusus.

Bila di cermati sesungguhnya setiap anak membutuhkan gizi yang cukup dan seimbang, terutama ketika anak

.....

yang bersangkutan masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Gizi yang cukup pada masa tersebut memungkinkan proses pertumbuhan dan perkembangan mental anak. Bagi orang tua yang tingkat ekonominya rendah tentu kurang memperhatikan pemenuhan gizi bagi anaknya, karena untuk makan ala kadarnya masih sulit diperoleh setiap harinya. Bagi orang tua yang tingkat ekonominya tinggi tentu akan memprioritaskan kebutuhan gizi putra-putrinya. Anak-anak mengalami kekurangan gizi pada umumnya memiliki daya tahan tubuh yang lemah, rentan terhadap penyakit, loyo dan mengantuk. Keadaan jasmani tersebut mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi disertai dengan mengantuk disaat mengikuti pelajaran dapat menurunkan kualitas kognitif siswa. Agar tetap bugar anak tentunya harus mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat dan bergizi dan berolah raga berkesinambungan dan istirahat yang cukup.

Kesimpulan

Motivasi dan hasil belajar siswa yang tingkat ekonomi orang tuanya miskin mengalami hambatan dalam memenuhi segala keperluan sekolah. Siswa mengalami kelelahan setiap mendapatkan pelajaran, termasuk juga tidak mendapatkan dorongan dari orang tuanya untuk belajar. Namun tidak semua siswa yang tingkat ekonomi orang tua miskin tidak semangat untuk belajar karena kemauan dari diri sendiri.

Motivasi dan hasil belajar siswa yang tingkat ekonomi orang tuanya kaya tidak mengalami hambatan karena siswa selalu siap dalam bidang sarana prasarana yang diberikan oleh orang tuanya baik di rumah dan di sekolah. Karena fasilitas yang lengkap telah memberikan motivasi belajarnya. Orang tua selalu memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Namun fasilitas yang diberikan oleh orang tua harus mendapatkan perhatian dari orang tua agar tidak disalahgunakan.

Daftar Bacaan

- Adnyani, N. K. S., & Sudarsana, I. K. (2017). TRADISI MAKINCANG-KINCUNG PADA PURA BATUR SARI DUSUN MUNDUK TUMPENG DI DESA BERANGBANG KECAMATAN NEGARA NEGARA KABUPATEN JEMBRANA (Perspektif Pendidikan Agama Hindu). *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 1(2), 225-231.
- Dewi, N. K. A. S. R., & Sudarsana, I. K. (2017). UPACARA BAYUH OTON UDA YADNYA DI DESA PAKRAMAN SIDAKARYA KECAMATAN DENPASAR SELATAN KOTA DENPASAR. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 1(2), 384-389.
- Dewi, N. P. S. R., & Sudarsana, I. K. (2017). EKSISTENSI PURA TELEDU NGINYAH PADA ERA POSMODERN DI DESA GUMBRIH KECAMATAN PEKUTATAN KABUPATEN JEMBRANA (Perspektif Pendidikan Agama Hindu). *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 1(2), 412-417.
- Herawan, K. D., & Sudarsana, I. K. (2017). RELEVANSI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM GEGURITAN SUDDHAMALA UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 223-236.
- Sudarsana, I. K. (2014). PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN UPAKARA BERBASIS NILAI PENDIDIKAN AGAMA HINDU UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN: Studi pada Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Peguyangan Kota Denpasar.
- Sudarsana, I. K. PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI. *STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI BERKUALITAS*.
- Sudarsana, I. K. (2016). PEMIKIRAN TOKOH PENDIDIKAN DALAM BUKU LIFELONG LEARNING: POLICIES, PRACTICES, AND PROGRAMS (Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia). *Jurnal Penjaminan Mutu*, (2016), 44-53.
- Sudarsana, I. K. (2015). PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH DALAM UPAYA PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA. *Jurnal Penjaminan Mutu*, (Volume 1 Nomor 1 Pebruari 2015), 1-14.
- Sudarsana, I. K. (2017). Interpretation Meaning of Ngaben for Krama Dadia Arya Kubontubuh Tirtha Sari Ulakan Village Karangasem District (Hindu Religious Education Perspective). *Vidyottama Sanatana: International Journal of Hindu Science and Religious Studies*, 1(1), 1-13.

- Sudarsana, I. K. (2016, October). Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Hindu Melalui Efektivitas Pola Interaksi Dalam Pembelajaran Di Sekolah. In *SEMINAR NASIONAL AGAMA DAN BUDAYA (SEMAYA II)* (No. ISBN : 978-602-71567-6-0, pp. 132-140). Fakultas Dharma Acarya IHDN Denpasar bekerjasama dengan Jayapangus Press.
- Sudarsana, I. K. (2016, October). The Importance Of Morals Teaching In Shaping The Students' Characters In School. In *Dharma Acarya Faculty International Seminar (DAFIS)* (No. ISBN : 978-602-71567-5-3, pp. 367-376). Dharma Acarya Faculty Hindu Dharma State Institute (IHDN) Denpasar in Association with Jayapangus Press.
- Sudarsana, I. K. (2016, June). Praksis Teori Sosial Kognitif dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Agama. In *Seminar Nasional* (No. ISBN : 978-602-74659-3-0, pp. 82-87). Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar.
- Sudarsana, I. K. (2016, May). Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Pendidikan Alam Terbuka. In *Seminar Nasional* (No. ISBN : 978-602-72630-6-2, pp. 214-221). Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Hindu Fakultas Dharma Acarya IHDN Denpasar.
- Sudarsana, I. K. (2016, April). Meningkatkan Perilaku Kewirausahaan Wanita Hindu melalui Pemberian Pelatihan Upakara. In *Seminar Nasional* (No. ISBN : 978-602-72630-5-5, pp. 79-85). Pusat Studi Gender dan Anak LP2M IHDN Denpasar.
- Sudarsana, I. K. (2015, September). Inovasi Pembelajaran Agama Hindu di Sekolah Berbasis Multikulturalisme. In *Seminar Nasional* (No. ISBN : 978-602-71567-3-9, pp. 94-101). Fakultas Dharma Acarya IHDN Denpasar.
- Sudarsana, I. K. (2015, June). Pentingnya Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter bagi Remaja Putus Sekolah. In *Seminar Nasional* (No. ISBN : 978-602-71567-1-5, pp. 343-349). Fakultas Dharma Acarya IHDN Denpasar.
- Sudarsana, I. K. (2015, May). Peran Pendidikan Non Formal dalam Pemberdayaan Perempuan. In *Seminar Nasional* (No. ISBN : 978-602-72630-0-0, pp. 135-139). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat IHDN Denpasar.
-

-
- Sudarsana, I. K. (2014, October). Kebertahanan Tradisi Magibung Sebagai Kearifan Lokal dalam Menjaga Persaudaraan Masyarakat Hindu. In *Seminar Nasional* (No. ISBN : 978-602-71598-0-8, pp. 137-143). Fakultas Brahma Widya IHDN Denpasar.
- Sudarsana, I. K. (2014, October). Peningkatan Peran Pendidikan Agama Hindu dalam Membangun Remaja Humanis dan Pluralis. In *Seminar Nasional* (No. ISBN : 978-602-71567-0-8, pp. 26-32). Fakultas Dharma Acarya IHDN Denpasar.
- Sudarsana, I. K. (2014, September). Membangun Budaya Sekolah Berbasis Nilai Pendidikan Agama Hindu untuk Membentuk Karakter Warga Sekolah. In *Seminar Nasional* (No. ISBN : 978-602-71464-0-2, pp. 69-75). Pascasarjana IHDN Denpasar.
- Sudarsana, I. K. (2013, September). Pentingnya Organisasi Profesi, Sertifikasi dan Akreditasi sebagai Penguatan Eksistensi Pendidikan Nonformal. In *International Seminar* (No. ISBN : 978-602-17016-2-1, pp. 176-187). Department Of Nonformal Faculty Of Education UPI.
- Sudarsana, I. K. (2016). MODEL PEMBELAJARAN PASRAMAN KILAT: Meningkatkan Nilai-Nilai Spiritual Remaja Hindu.
- Sudarsana, I. K. (2017, October). Makna Filosofis Asessorpenilaian Beban Kinerja Akademik Dosen Pendidikan Agama Hindu Pada Perguruan Tinggi. In *Prosiding Seminar Pendidikan Agama* (pp. 129-133).
- Sudarsana, I. K. (2017, October). PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MEWUJUDKAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA. In *Prosiding Seminar Nasional Filsafat* (pp. 216-223).
- Sudarsana, I. K. (2017, October). PERANAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN BUDI PEKERTI PADA ANAK. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL ANAK USIA DINI (SEMADI) 2* (pp. 157-160).
- Sudarsana, I. K. PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI. *STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI BERKUALITAS*.
- Sudarsana, I. K. (2017). Optimalisasi Pemahaman Ajaran Tri Hita Karana Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar (Perspektif Psikologi Pendidikan). *Prosiding Senada 2*, 250-256.
-

- Sudarsana, I. K. (2017). Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Bali Pada Kalangan Remaja. *Prosiding Sembada 2017*.
- Sudarsana, I. K. PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI. *STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI BERKUALITAS*.
- Sugiharta, I. P. S. O., & Sudarsana, I. K. (2017). Hypnotic Learning Characteristics On Sisy Brahmakunta Community In Denpasar. *Vidyottama Sanatana: International Journal of Hindu Science and Religious Studies*, 1(2), 132-145.
- Wisarja, I. K., & Sudarsana, I. K. (2017). Praksis Pendidikan Menurut Habermas (Rekonstruksi Teori Evolusi Sosial Melalui Proses Belajar Masyarakat). *Indonesian Journal of Educational Research*, 2(1), 18-26.
- Wisarja, I. K., & Sudarsana, I. K. (2017). REFLEKSI KRITIS IDEOLOGI PENDIDIKAN KONSERVATISME DAN LIBERALISME MENUJU PARADIGMA BARU PENDIDIKAN. *Journal of Education Research and Evaluation*, 1(4), 283-291.
- Wulandari, K., & Sudarsana, I. K. (2017). EKSISTENSI PURA RATU GEDE EMPU JAGAT D DESA SANGKARAGUNG KECAMATAN JEMBRANA KABUPATEN JEMBRANA. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 1(2), 252-256.